

BAB III METODE KERJA

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan program kampus mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program.

A. Pembekalan

Pembekalan dilakukan mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan saat penugasan. Pembekalan kampus mengajar angkatan 3 dilaksanakan mulai dari tanggal 24 Januari – 25 Februari 2022 menggunakan media *zoom* meeting dan *youtube*. Adapun materi pembekalan yang disampaikan:

1. Program kampus mengajar
2. Aplikasi MBKM & Spada Kampus Mengajar
3. Profil pelajar pancasila
4. Profil perlindungan anak
5. Duta perubahan perilaku di masa pandemi
6. Pedagogi sekolah
7. Pembelajaran literasi dan numerasi
8. Penerapan inovasi pembelajaran
9. Asesmen dan pemetaan sekolah
10. *Soft skill* mengenai *design thinking, facilitating skills, growth mindset, komunikasi dan kearifan local.*

B. Penerjunan

Setelah dilakukan pembekalan diarahkan untuk berkoordinasi dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan dilanjutkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Wonosobo dan SDN 2 Tracap sebagai tempat pelaksanaan program. Adapun langkah koordinasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang ditempatkan di SDN 2 Tracap menjalin komunikasi dengan DPL untuk rencana ke Dinas Pendidikan Kabupaten Wonosobo untuk menyerahkan surat tugas Belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022.

2. Menyerahkan surat tugas dari dinas pendidikan kabupaten Wonosobodo menyampaikan maksud dan tujuankampus mengajar ke SDN 2 Tracap sebagai tempat penugasan pada tanggal 26 Februari 2022.
3. Dinas pendidikan kabupaten Wonosobo mengadakan pertemuan melalui *zoom* untuk menyampaikan pesan dan arahan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022.
4. Berkoordinasi dengan pihak SDN 2 Tracap dengan bertemu dan menyampaikan maksud, tujuan serta observasi awal kepada kepala sekolah dan guru.

C. Observasi

Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022, 26 Februari, dan minggu pertama penugasaan. Observasi dilakukan menggunakan metode partisipan dengan terlibat langsung dalam mengobservasi dan non partisipan dengan berkeliling sekolah. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan kepala sekolah, para guru, guru pamong dan para siswa. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

1. Observasi sekolah

SDN 2 Tracap memiliki saran dan prasarana kurang lengkap dilihat dari ruang perpustakaan dan mushola yang tidak ada serta ruang gabungan untuk kantor, UKS, tata usaha, dan dapur. Jumlah siswa secara keseluruhan hanya 47 siswa yang tergolong sedikit.

2. Observasi pembelajaran

Pembelajaran di SDN 2 Tracap sudah dilakukan secara tatap muka dikarenakan siswa hanya sedikit dan tidak memerlukan pembagian sesi untuk belajar, akan tetapi dibatasi pada jam belajar yaitu pada kelas 1-5 hanya 3 jam dalam sehari sedangkan kelas 6 belajar 4 jam dalam sehari.

D. Perencanaan program

Penyusunan rancangan program dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan kegiatan untuk pembelajaran dengan melihat situasi sekolah saat observasi.
2. Mengkonsultasikan rancangan program kegiatan kepada guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

3.2 Alat dan Bahan

A. Alat

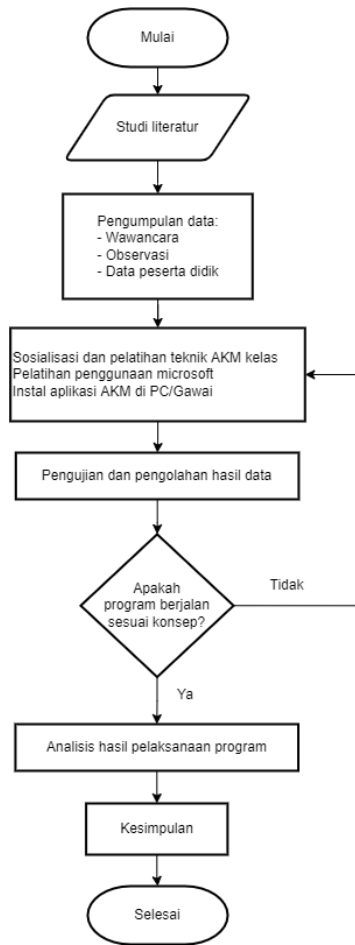
1. Laptop
2. *Smartphone*
3. Printer
4. Alat Tulis Kantor (ATK)
5. LCD

B. Bahan

1. Komputer *Client* Memory 2 GB
2. Resolusi 1024 x 720
3. Windows 7 ke atas, *ChromeOS*
4. *Bandwith* 12 Mbps untuk 15 *client*
5. Tersedia jaringan internet (*offline/online*)
6. Android dengan minimal ram 1GB dan dengan Sistem Operasi minimal Android 6.0 *Marshmallow*
7. Operator teknis

3.3 Metode dan Proses Kerja

Metode dan Proses yang dilakukan untuk merealisasikan pemecahan masalah yang terdapat dilatar belakang sehingga dapat menunjukkan bahwa pemecahan masalah yang diusulkan tepat. Penelitian yang telah dilakukan agar mudah dipahami menggunakan *Flowchart*:



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

3.3.1 Pengumpulan Data

A. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan yaitu tanya jawab peneliti dengan narasumber. Narasumber dari pihak sekolah SDN 2 Tracap sebagai informan, dimana melakukan percakapan untuk mengetahui kondisi sekolah dan lingkungan sekolah.

B. Metode Observasi

Metode ini dilakukan secara langsung tanpa partisipan untuk mengamati subjek dan objek penelitian. Peneliti mengamati dan memahami keadaan sekolah yang telah diketahui sebelumnya melalui metode wawancara.

C. Metode Pemanfaatan Data Peserta Didik

Metode ini memanfaatkan dokumen tersimpan dari data sekolah yang sudah terdaftar di Data pokok peserta didik. Berdasarkan sumber ini dapat

diambil untuk keperluan AKM Kelas yang dilakukan oleh kelas 5 pendidikan dasar.

3.3.2 Proses Kerja

A. Sosialisasi dan Pelatihan Teknis AKM Kelas

Sosialisasi dan pelatihan teknik AKM kelas diikuti oleh peneliti dan operator sekolah untuk memberikan pemahaman dan pelatihan secara teknis agar guru terbiasa. Setelah mengikuti sosialisasi, peneliti dan proktor sekolah memberikan sosialisasi ke para guru dan para siswa.

B. Pelatihan Menggunakan *Microsoft*

Tindak lanjut untuk persiapan tes AKM Kelas yaitu melatih siswa menggunakan aplikasi *microsoft* dan terbiasa menggunakan laptop. Laptop yang disediakan dari tim kampus mengajar dan beberapa meminjam dari guru menyesuaikan jumlah siswa yang akan latihan. Pelatihan mulai dari *Microsoft word, excel* dan *power point*.

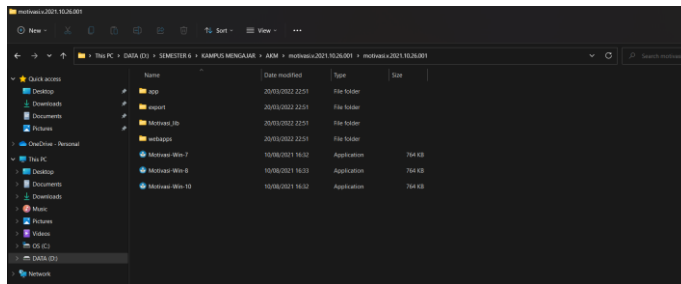
C. Pemasangan aplikasi AKM Kelas

Pada metode dan proses kerja ini memiliki beberapa tahap untuk melakukan koneksi antara komputer *server* utama dan komputer *client* atau siswa, cara penggunaan aplikasi AKM Kelas oleh proktor, cara menggunakan aplikasi tes bagi siswa, cara menggunakan asesmen skoring, dan kendala yang terjadi pada pengaplikasian AKM Kelas.

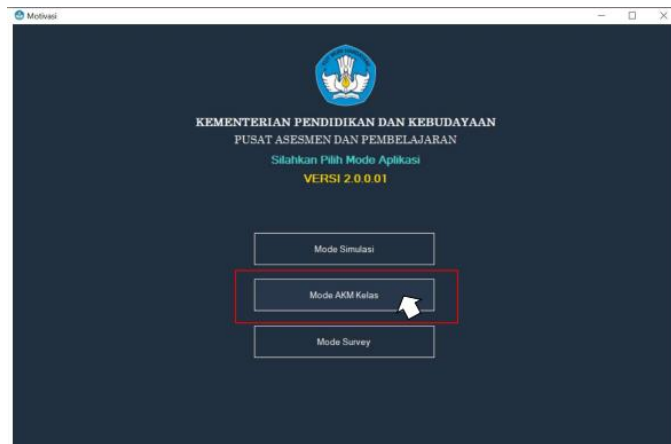
1. Administrasi aplikasi AKM Kelas oleh Komputer *Server*

Pemasangan aplikasi melalui *website* resmi pusmenjar.kemdikbud.go.id/akmkelas/ lalu memilih aplikasi windows jika di laptop dan aplikasi android jika di HP. Terdapat Tutorial video jika lupa cara memasang. Setelah download dan di ekstrak seperti gambar 3.2. Setelah itu menjalankan aplikasi seperti pada gambar 3.3 sampai 3.6 dengan memilih mode jaringan. Masuk sebagai petugas untuk mengakses dashboard petugas yang berisi penambahan daftar siswa seperti pada gambar 3.8. Karena sistem menampilkan secara default daftar siswa, petugas dapat menambahkan siswa secara manual atau kolektif dengan cara *import* berkas. Setelah selesai menambahkan peserta yang sudah terdaftar

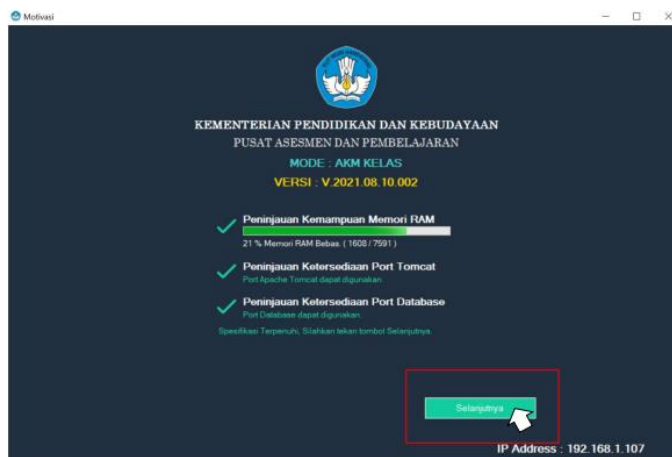
di asesmen, lalu dapat mengunduh kartu untuk dibagikan saat tes AKM berlangsung.



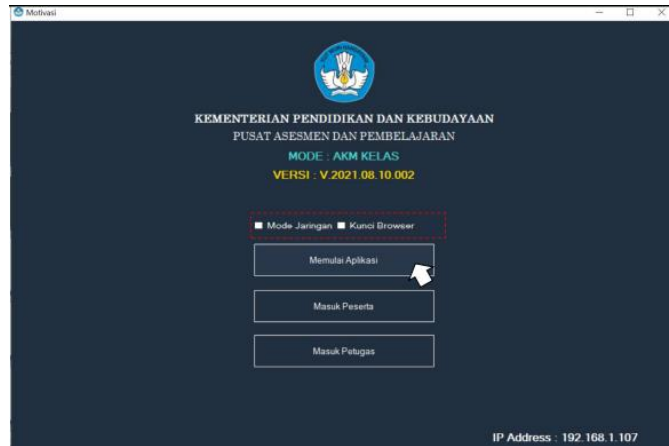
Gambar 3.2 *Directory* Motivasi.lib



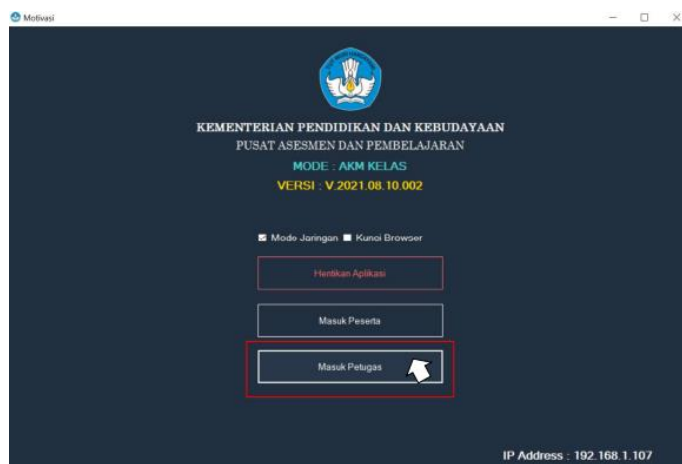
Gambar 3.3 Pemilihan Mode AKM Kelas



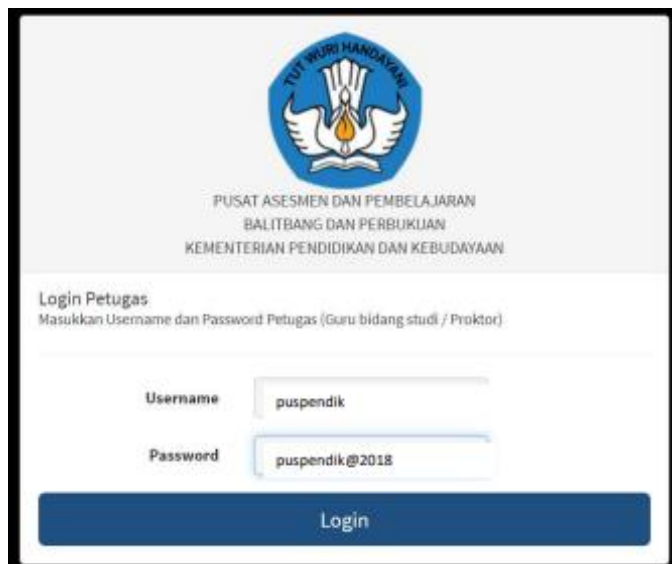
Gambar 3.4 Pratinjau Spesifikasi Laptop



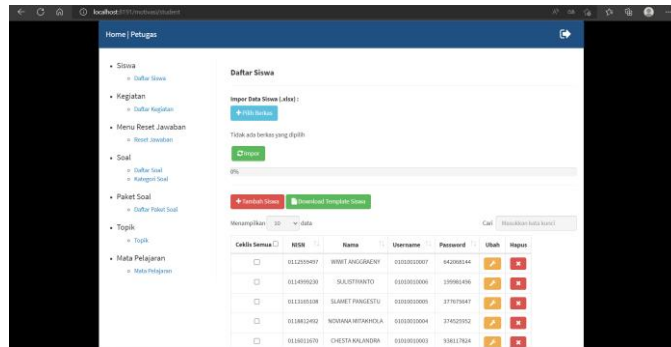
Gambar 3.5 Pemilihan Mode Jaringan dan Memulai Aplikasi



Gambar 3.6 Mengakses *Dashboard* Proktor



Gambar 3.7 *Login* Petugas



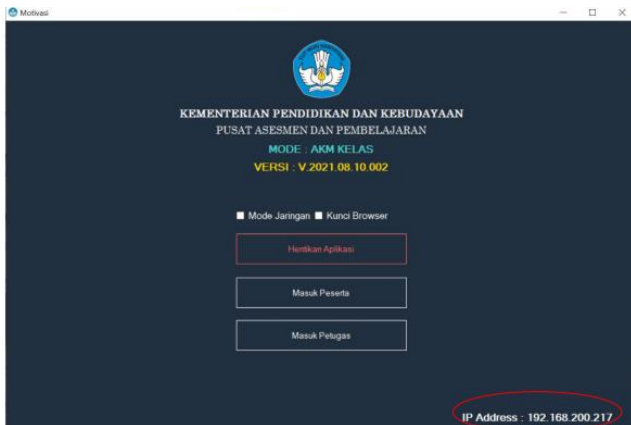
Gambar 3.8 Menambahkan Daftar Siswa



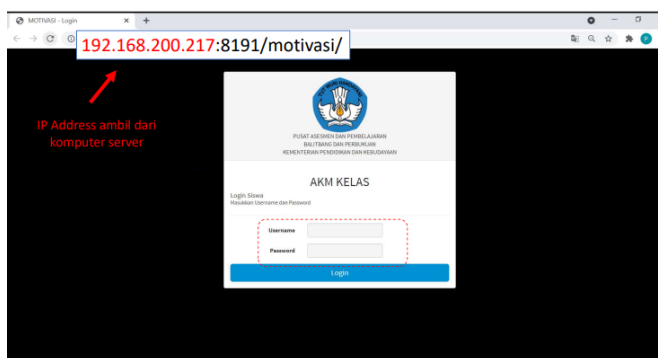
Gambar 3.9 Pencetakan Kartu

2. Administrasi aplikasi AKM Kelas oleh Siswa

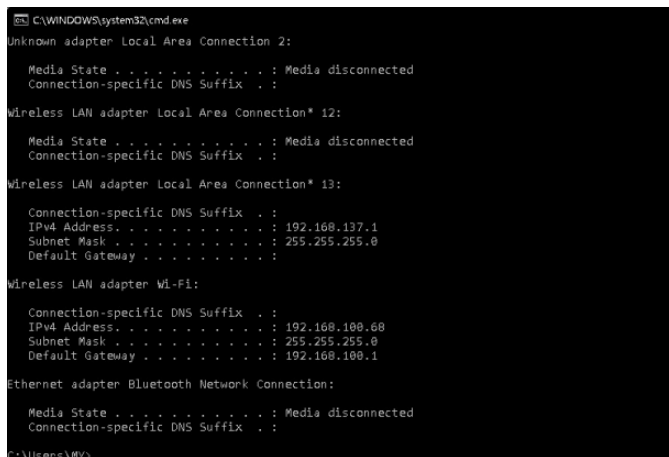
Mengerjakan AKM kelas oleh peserta didik menggunakan browser dan menggunakan mode jaringan dikarenakan memaksimalkan fasilitas WiFi yang ada dan proses administrasinya lebih sederhana. Gambar 3.10 aplikasi harus tetap berjalan selama asesmen berlangsung untuk bertindak sebagai *server* lokal. Kemudian alamat IP dicatat untuk digunakan siswa pada laptop *client* disertai dengan nomor *port* dan nama aplikasi. Pada gambar 3.12 dilakukan jika komputer tidak berhasil masuk dengan IP yang sudah dicatat dengan mengetik cmd lalu ipconfig dan memilih *IP Address* yang berbeda. Setelah berhasil masuk, siswa akan memilih paket asesmen seperti gambar 3.13 dan dilanjutkan mengisi token 123 dan akan muncul pengantar pengerjaan AKM kelas.



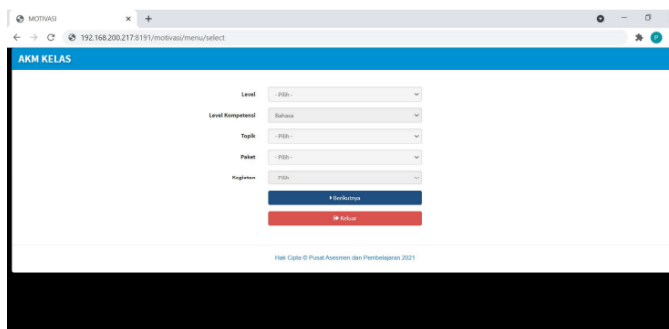
Gambar 3.10 Mode Jaringan untuk Peserta



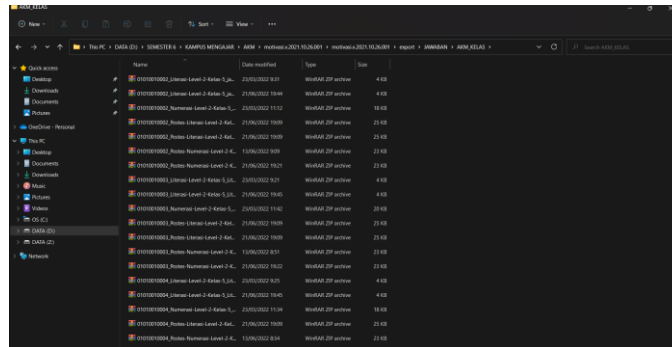
Gambar 3.11 Memasukkan *IP Address* yang Diambil dari *IP Host*



Gambar 3.12 *Troubleshoot IP*



Gambar 3.13 Pemilihan Paket Asesmen



Gambar 3.14 File Respon Mode Jaringan

3.3.3 Pengujian dan Pengelolaan Hasil Data

Pengujian dan pengelolaan hasil data digunakan untuk mengetahui pelaksanaan AKM kelas berjalan sesuai konsep dan dapat tercapai keefektifan *IP Host* dalam pengaplikasian AKM kelas. Program ini dapat dilakukan dalam mode jaringan dan mode *standalone* menyesuaikan kondisi sekolah. Hal tersebut akan diuji mulai dari mode jaringan dikarenakan terdapat WiFi yang dapat menjangkau ruangan kelas 6 serta mode *standalone* untuk meminimalisir gangguan yang akan terjadi. Dengan demikian, dapat mengetahui *IP Host* yang dijalankan lebih aman menggunakan pilihan mode jaringan atau *standalone*.